

Community Service

Learning Tajwid and Murottal Al-Qur'an Science for Children in Wirakanan Village, Wirakanan Village, Kandanghaur District

Ahmad Kurnia

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: rofikahmad125@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Annujum: Journal of Humaniora and Law.

Received : November 7, 2024

Revised : November 26, 2024

Accepted : December 19, 2024

Available online : January 2, 2025

How to Cite: Ahmad Kurnia. (2025). Learning Tajwid and Murottal Al-Qur'an Science for Children in Wirakanan Village, Wirakanan Village, Kandanghaur District. Annujum: Journal of Humaniora and Law, 1(1), 23–32. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/5>

Abstract

Developing village potential towards a progressive society is something that must be considered. Students are expected to be able to understand every problem that occurs in society and make the best decisions to solve these problems with creative ideas. One form of student contribution in improving the quality of society is by carrying out community service programs. "Learning the Science of Tajwid and Murottal Al-Qur'an for Children" is one of the titles of the Community Service Support Program which will be implemented in Wirakanan Village. The aim of implementing this program is to increase understanding of how to read the Al-Qur'an using Murottal songs and provide an understanding of the sciences of recitation and increase understanding of Makhoriul Letters for children in Wirakanan Village. This program uses several methods such as lecture, demonstration and question and answer methods. For example, when using the lecture method, each student is expected to be able to listen and understand the material presented by the educator so that the material presented can be absorbed optimally. Likewise with the demonstration method, educators practice the material to be delivered, then students listen and understand and then practice what has been conveyed by the educator. Meanwhile, the question and answer method is used when teaching and learning activities take place and there are students who do not understand, so students are invited to ask questions and the teacher will answer. Not only asking questions to educators, but students are able and allowed to ask other students so that active interaction occurs during the learning process. By holding this program, we hope that children in Wirakanan Village can understand and practice the science of recitation when reading the Koran and being able to recite it. The results of the activities obtained from the work program are: (1) Children understand and comprehend the material that has been presented regarding Tajwid Law and Makhoriul Letters. (2) Children can practice the knowledge of Tajwid and

Makhoriul Letters when reading verses of the Koran. (3) Children begin to understand and apply reading the Al-Qur'an using Murottal Al-Qur'an.

Keywords : Learning, Tajwid Science, Murottal, Al-Qur'an.

Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Murottal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Desa Wirakanan Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur

Abstrak

Pengembangan potensi desa menuju masyarakat yang berkemajuan merupakan hal yang harus diperhatikan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif. Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan mutu masyarakat yaitu dengan menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. "Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Murottal Al-Qur'an bagi Anak-Anak" merupakan salah satu judul Program Pendukung pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Wirakanan. Tujuan dari dilaksanakannya program tersebut ialah untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu-lagu Murottal dan memberikan pemahaman mengenai ilmu-ilmu tajwid dan meningkatkan pemahaman tentang Makhoriul Huruf bagi anak-anak di Desa Wirakanan. Program ini menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Seperti contoh ketika menggunakan metode ceramah, setiap peserta didik diharapkan mampu mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan maksimal. Begitu pula dengan metode demonstrasi, pendidik mempraktikkan materi yang akan disampaikan, kemudian peserta didik menyimak dan memahami kemudian mempraktikkan yang telah disampaikan oleh pendidik. Sedangkan metode tanya jawab digunakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan ada peserta didik yang belum memahami, maka peserta didik dipersilahkan bertanya dan pendidik akan menjawab. Bukan hanya bertanya kepada pendidik, namun peserta didik mampu dan diperbolehkan bertanya kepada peserta didik lain sehingga terjadi interaksi aktif ketika proses belajar. Dengan diadakannya program ini, kami berharap anak-anak di Desa Wirakanan dapat memahami serta mempraktikkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an dan bisa melantunkan. Adapun hasil kegiatan yang diperoleh dari hasil program kerja yaitu: (1) Anak-anak paham dan mengerti tentang materi yang telah disampaikan mengenai Hukum Tajwid dan Makhoriul Huruf. (2) Anak-anak dapat mempraktekan ilmu Tajwid dan Makhoriul Huruf ketika membaca ayat Al-Qur'an. (3) Anak-anak mulai memahami dan menerapkan membaca Al-Qur'an menggunakan Murottal Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pembelajaran, Ilmu Tajwid, Murottal, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Desa Wirakanan memiliki masjid yang bernama Masjid Nurul Huda. Namun pemanfaatan masjid masih belum maksimal untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, salah satu contohnya untuk kegiatan mengaji anak-anak Desa Wirakanan. Dalam kegiatan mengaji atau membaca Al-Qur'an tidak lepas dari ilmu tajwid. Ilmu tajwid sangat penting dipelajari supaya ketika membaca Al-Qur'an tidak salah maknanya. Dari beberapa pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya terhadap mitra, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah kurangnya pemahaman akan ilmu-ilmu

tajwid. Maka diperlukan adanya pembelajaran tambahan di Masjid yang terorganisasi secara sistematis. Hal ini bertujuan supaya anak-anak Desa Wirakanan menguasai ilmu tajwid dan dapat menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.

Dari permasalahan tersebut, maka diputuskan untuk melaksanakan program pembelajaran ilmu tajwid dan murottal Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Wirakanan. Tim pengabdian kepada masyarakat di Desa Wirakanan berencana membuat program "Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Murottal Al-Qur'an bagi Anak-anak". Program ini sangat layak mengingat pentingnya menguasai ilmu tajwid sehingga dapat menghindari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an dan mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan Faseh dan sesuai kaidah-kaidah Tajwid.

a. Program Kerja yang Direncanakan

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, kegiatan akan dilaksanakan di Masjid Nurul Huda yang beralamat di Blok Tipar dan di Posko Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok 13 di BTN Pengodengan dengan peserta sebanyak ± 15 orang. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program, yaitu Ahmad Kurnia menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program pendukung.

Kegiatan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan questioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan berakhir tim membagikan questioner kembali diakhir (posttest) kegiatan. Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

b. Tujuan dan Manfaat

Tujuan program ini yaitu mengenalkan ilmu tajwid dan murottal kepada anak-anak Desa Wirakanan. Sedangkan manfaat program ini yaitu anak-anak mampu menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

c. Sasaran Program

Sasaran program pendukung pembelajaran ilmu tajwid yaitu anak-anak di Desa Wirakanan khususnya yang berumur 9-16 tahun.

d. Target Luaran

Target luaran untuk program ini adalah meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menggunakan hukum-hukum tajwid dan mampu melantunkan Al-Qur'an dengan baik dan indah dengan murottal bagi anak-anak di Desa Wirakanan sehingga terciptanya generasi yang beriman, bertakwa dan mampu menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an.

METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan program pendukung pembelajaran tajwid dan murottal bagi anak-anak sudah dilaksanakan di Masjid Nurul Huda blok Tipar dan Posko kelompok 13 blok pengodengan Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

b. Metode yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

c. Analisis

Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan dan wawancara. Selain itu, pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan anak-anak. Hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan Uji Gain, sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan. Uji lisan juga dilakukan untuk mengetahui apakah anak-anak paham dengan materi yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program pendukung dari program studi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Wiralodra Indramayu merupakan uraian kegiatan selama 40 hari melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau studi lapangan yang terhitung mulai dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

Pada pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa program kerja maupun program pendukung dalam bidang pendidikan agama islam, yaitu Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Murottal Al-Qur'an. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

a. Pembelajaran Ilmu Tajwid

Hari dan tanggal : 23 Juli - 31 Juli 2022

Pukul : 20.00 WIB

Tempat : Posko Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil dan pembahasan, bahwa program pendukung ini sesuai dengan rencana awal yang telah ditentukan, bahwa Ilmu Tajwid merupakan ilmu penting sebelum seseorang mulai belajar membaca Al-Qur'an. Anak-anak desa Wirakanan mempunyai minat yang tinggi dalam belajar mengaji khususnya belajar ilmu tajwid biasanya mereka akan merasa senang dan paham dengan materi yang diajarkan karena mereka menikmati setiap proses pembelajarannya.

b. Hasil yang dicapai

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap ilmu Tajwid sehingga menjadikan mereka anak-anak yang mampu memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Manfaat tersebut pasti akan mereka rasakan ketika mereka sudah menginjak usia dimana mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu anak-anak terus berlatih dan lebih mendalami tentang Ilmu-ilmu Tajwid.

c. Deskripsi Kegiatan

- 1) Hasil pelaksanaan dapat dijabarkan bahwa anak-anak memiliki keinginan yang tinggi dalam kegiatan belajar Ilmu Tajwid hal tersebut dapat digambarkan melalui respon anak-anak terhadap kegiatan tersebut.

- 2) Hasil adanya kegiatan pembelajaran Ilmu Tajwid anak-anak dapat mengoreksi sendiri bacaan-bacaan yang mengandung hukum-hukum Tajwid.

Tabel 1

Hambatan dan pencapaian pembelajaran Ilmu Tajwid

Hambatan-hambatan	Pencapaian
Waktu yang sangat terbatas (dilaksanakan malam hari)	Anak-anak dapat memahami materi karena pembelajaran dilakukan seperti <i>lest Privat</i>
Anak-anak terlalu banyak bergurau ketika pembelajaran berlangsung	Anak-anak mampu mempraktekannya ketika membaca Al-Qur'an
Tidak adanya buku ajar dari materi yang diajarkan	Setiap proses pembahasan materi mereka menimik dan memperhatikan karena mereka tertarik dengan pembelajaran tersebut

d. Pembelajaran Murottal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil dan pembahasan, bahwa program pendukung ini sesuai dengan rencana awal yang telah ditentukan, bahwa Murottal Al-Qur'an bermanfaat untuk diajarkan kepada anak-anak karena bukan hanya anak-anak bisa melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil dan Indah, juga bermanfaat bagi para pendengarnya seperti memberikan rasa rileks kepada pendengar. Anak-anak desa Wirakanan mempunyai minat yang tinggi dalam belajar Murottal Al-Qur'an karena rasa keingin tahun mereka terhadap lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an yang merdu seperti yang mereka sering dengar lewat HP maupun Kaset-kaset yang di putar di Masjid.

1. Hasil yang dicapai

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap Murottal Alqur'an. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu anak-anak terus berlatih dan lebih mendalami tentang Murottal Al-Qur'an.

2. Deskripsi Kegiatan

- a) Hasil pelaksanaan dapat dijabarkan bahwa anak-anak memiliki keinginan yang tinggi dalam kegiatan belajar Murottal Al-Qur'an hal tersebut dapat digambarkan melalui respon anak-anak terhadap kegiatan tersebut.
- b) Hasil adanya kegiatan pembelajaran Ilmu Tajwid anak-anak dapat melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan Lagu yang diajarkan oleh pemateri.

Tabel 2

Hambatan dan pencapaian pembelajaran Murottal Al-Qur'an

Hambatan-hambatan	Pencapaian
Kegiatan terbatas oleh waktu	Anak-anak dapat menirukan lagu-lagu Murottal yang di Praktekan oleh pemateri
Sebagian anak-anak masih baru mengaji Iqra	Anak-anak mudah paham dan hafal dengan suara dari lagu yang dipraktekan karena mereka sudah banyak yang mengetahui lagu-lagu murottal dari <i>Handphone</i>

e. Pembelajaran Makhoriul Huruf

Berdasarkan hasil dan pembahasan, bahwa program pendukung ini sesuai dengan rencana awal yang telah ditentukan, bahwa pembelajaran makhoriul Huruf merupakan ilmu penting sebelum seseorang mulai belajar membaca Al-Qur'an. Makhoriul Huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf itu diucapkan. Ilmu ini sangat penting dipelajari karena ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dibunyikan sesuai dengan Makhoriul Huruf nya.

1. Hasil yang dicapai

Tujuan dari adanya pembelajaran ini adalah agar seseorang bisa membaca huruf hijaiyah pada Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga maknanya tidak keliru. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu agar anak-anak bisa menerapkan ilmu tersebut ketika mereka membaca Al-Qur'an dan mereka bisa Fasih dalam membaca sesuai huruf hijaiyah yang keluar.

2. Deskripsi kegiatan

- a) Hasil kegiatan dapat dijabarkan bahwa anak-anak melaksanakan kegiatan tersebut sangat antusias dan mempunyai rasa ingin bisa dari diri mereka.
- b) Hasil pelaksanaan anak-anak dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik seperti yang sudah diajarkan mengenai Makhoriul Huruf.

Tabel 3

Hambatan dan pencapaian pembelajaran Makhoriul Huruf

Hambatan-hambatan	Pencapaian
Anak-anak masih sulit dalam melafalkan huruf dari Makhoriul Huruf	Anak-anak sudah mulai mengetahui tentang Makhoriul Huruf
Anak-anak masih banyak lupa cara melafalkan huruf Mkhoriul Huruf ketika menerapkannya langsung ketika membaca Al-Qur'an, Iqra maupun Juz Amma	Anak-anak mudah memahami dan membedakan bunyi dari huruf-huruf Makhoriul Huruf.

Berdasarkan hasil daripada *pretest* dan *posttest* dalam program pendukung "Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Murottal Al-Qur'an bagi anak-anak Desa Wirakanan" yang dilaksanakan dari tanggal 23-31 Juli 2022 oleh mahasiswa, Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra. Berikut tabel yang berisi nilai *pretest* dan *posttest* anak-anak yang mengikuti pembelajaran tersebut.

Tabel 4. Pretest dan Posttest

No.	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Andika	40	80
2..	Nanda	30	80
3.	Al	30	70
4.	Tio	40	80
5.	Sultan	50	90
6.	Bagas	30	60
7.	Ipul	30	70
8.	Dimas	30	80

Tabel tersebut menunjukkan bahwa perubahan nilai dari Pretest ke Posttest. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar yang secara singkat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Rata-rata hasil belajar, gain dan N-gain

Kelompok	Pretest	Posttest	Gain	N-gain	Interpretasi N-gain
Hasil	35	76,25	41,25	0,41	Sedang

Data diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran adalah 35. Selanjutnya meningkat pada psottest dengan rata-rata 76,25. Lebih lanjut gain bernilai 41,25, sedangkan nilai N-gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep dengan nilai 0,41 berkategori sedang.

f. Realisasi Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan hasil realisasi dari program pendukung yang berjudul "Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Murottal Al-Qur'an bagi Anak-anak di Desa Wirakanan". Matrik kegiatan dan *Time Scedule* pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 7. Matrik Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Diskusi dengan pihak Irmis/DKM	19 Juli 2022	Ahmad	Menentukan jadwal mengajar
2.	Membuat materi	20- 21 Juli 2022	Ahmad	Membuat bahan ajar
3.	Pelaksanaan dan pengumpulan data	22 Juli - 13 Agustus 2022	Ahmad, Casriko, fina dan silviyah	Menyuguhkan materi
4.	Analisis dan pengolahan data	14 - 17 Agustus 2022	Ahmad	Analisis hasil mengajar, postes dan ujian
5.	Pembuatan laporan PP	13 - 20 Agustus 2022	Ahmad, Casriko, Fina dan Silviyah	Bimbingan dengan DPL
6.	Penyerahan laporan PP ke LPPM	25 Agustus 2022	Ahmad	Mengumpulkan laporan

g. Time Scedule

Tabel 8. Time Scedule

No	Nama Kegiatan	Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Diskusi dengan pihak Irmis/DKM								
2.	Membuat materi								
3.	Pelaksanaan dan								

	pengumpulan data								
4.	Analisis dan pengolahan data								
5.	Pembuatan laporan PP								
6.	Penyerahan laporan PP ke LPPM								

h. Tim Pelaksana

Tabel 9. Tim Pelaksana

Nama	Tugas
Ahmad Kurnia	Koordinator kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengatur kegiatan, mengatur jadwal, membuat laporan
Silviya Widya A.	Membantu ketua melaksanakan kegiatan PP dan dokumentasi
Fina Oktifia	Membantu konsumsi
Casriko	Membantu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan

i. Hasil

Tabel 9. Indikator Capaian Hasil

No.	Masalah	Solusi	Capaian
1.	Kurangnya pemahaman tentang ilmu-ilmu tajwid	Pelatihan ilmu-ilmu tajwid	Paham akan tata cara membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid
2.	Minimnya pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik, benar dan indah	Pengenalan tentang murottal	Memberikan pemahaman membaca Al-Qur'an yang indah
3.	Kurangnya minat anak-anak dalam belajar mengaji	Memberikan arahan kepada anak-anak akan pentingnya mengaji	Rajin belajar mengaji setiap harinya
4.	Kurangnya pengawasan dari orang tua	Orang tua bisa memperhatikan anak-anaknya dalam belajar mengaji	Paham akan pentingnya mengaji

j. Hambatan

Adapun hambatan yang terjadi ketika program tersebut dijalankan adalah kurangnya minat dari anak-anak untuk belajar ilmu tajwid padahal ilmu tersebut sangat penting ketika diterapkan dalam membaca Al-Qur'an, anak-anak juga cenderung kurang serius memahami materi yang diajarkan dan asyik bergurau dengan teman-teman disampingnya.

KESIMPULAN

Salah satu program pendukung pengabdian kepada masyarakat tahun ini yaitu “Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Murottal Al-Qur’an bagi Anak-Anak di Desa Wirakanan. Tujuan kegiatan pembelajaran ilmu tajwid bagi anak-anak ialah untuk meningkatkan kemampuan ilmu tajwid bagi anak-anak di Desa Wirakanan. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut adalah meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur’an dengan sebenarnya menggunakan hukum-hukum tajwid dan mampu melantunkan Al-Qur’an dengan baik dan indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khotibul Umam, & Hafizha Aditya Putri. (2023). Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur’an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.2>
- Afriza Dea Silvina, Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur’an Di Tpq An-Nafi’u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.9>
- Didik Himmawan, & Lisnawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.5>
<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>
- Ibnu Rusydi, & Fitria Amalin Christia ‘Nisa. (2023). Implementasi Mengaji Al-Qur’an Dengan Tajwid Dan Makhorijul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.4>
- Lisa Imroatul Jannah, & Ahmad Khotibul Umam. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak-Anak Di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i1.12>
- Muhamad Farhan, & Ibnu Rusydi. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Dan Santri Di Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies, 1(1), 34-39.
<https://doi.org/10.58355/qwt.v1i1.13>

Nunik, & Didik Himmawan. (2023). Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.3>

Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017